

PEMBERDAYAAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM TADABUR ALAM PADA SISWA MADRASAH ALIYAH (MA) MA'ARIF DURENSEWU PANDAAN

Dini Nahdiyah¹, Silvia Yuniar Wati², Kaulia Taqwa³, Firdausi Nuzula⁴, Sofia Sasa Bella Aprilia⁵, Askhabul Kirom⁶,

Universitas Yudharta, Pasuruan, Indonesia

Email: ¹dininahdiyah517@gmail.com, ²silviayuniar024@gmail.com,
³taqwakaulia02@gmail.com, ⁴nuzulaf930@gmail.com,
⁵sofiasasabellaaprilialia@gmail.com, ⁶k1r0m@yudharta.ac.id

Abstract

An attitude of caring for the environment is an attitude that must be instilled and introduced to every child from an early age to adulthood until it becomes a habit and obligation to protect and preserve the environment. This empowerment aims to produce environmentally caring behavior among MA Ma'arif Durensewu Pandaan students. This community service activity is carried out using the 5t PAR method (to know, to understand, to plan, to act, to reflect). The results of the empowerment are in the form of Socialization of the Tadabbur Alam Program, Introducing the Relationship between Humans and Nature, 1st Education on how to manage used bottles, 2nd Education on caring for the school environment, Assistance with tadabbur alam. Thus, through the assistance provided students to MA Ma'arif Durensewu Pandaan students become intelligent in science, but also have a deep sense of concern for nature conservation.

Keywords: empowerment, Tadabbur Nature, Environmental Care Attitude

Abstrak

Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan dan dikenalkan pada setiap anak sejak usia dini hingga dewasa hingga menjadi suatu kebiasaan dan kewajiban menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Pemberdayaan ini bertujuan untuk menghasilkan perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Durensewu Pandaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode 5t

PAR (*to know, to understand, to plan, to act, to reflect*). Hasil dari pemberdayaan tersebut berupa Sosialisasi Program Tadabbur Alam, Pengenalan Hubungan Manusia dan Alam, Edukasi I cara mengelola botol bekas, Edukasi II peduli lingkungan sekolah, Pendampingan tadabbur alam. Dengan demikian, melalui bantuan yang diberikan siswa MA Ma'arif Durensewu Pandaan menjadi siswa yang cerdas dalam bidang sains, serta memiliki rasa kepedulian yang mendalam terhadap kelestarian alam.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Alam Tadabbur, Sikap Peduli Lingkungan.

PENDAHULUAN

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah ada. Tanpa kepedulian terhadap lingkungan, seringkali menimbulkan masalah keberlanjutan ruang terbuka hijau yang banyak digunakan untuk membuang sampah sembarangan¹, yang rawan banjir karena tidak ada resapan air saat hujan. Adapun permasalahan mengenai kurangnya kepedulian lingkungan juga terjadi di MA Ma'arif Durensewu Pandaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada siswa-siswi MA Ma'arif Durensewu Pandaan "ada beberapa siswa kurang peduli akan lingkungan disekolah". Kesadaran siswa disana masih sangat minim, dengan masih terbiasanya sampah menumpuk di lahan kosong sekolahan, sehingga menimbulkan bau tak sedap. Karena jika diabaikan, membuang sampah sembarangan akan membentuk suatu karakter buruk yang akan terus dilanjutkan oleh generasi selanjutnya.

Dari permasalahan tersebut program tadabbur alam dapat diberikan solusi dengan adanya edukasi kepada siswa-siswi tentang peduli terhadap lingkungan, dan menjadikan lahan kosong di sekolah tersebut menjadi sebuah taman bunga maka kerusakan lingkungan yang telah terjadi dapat meminimalisir, maka perlu dilakukan kegiatan yang dapat mendukung pelestarian lingkungan dan menjaga kebersihan².

Oleh karena itu, pengabdian berupaya untuk membangun karakter peduli lingkungan pada siswa-siswi MA Ma'arif Durensewu Pandaan melalui program tadabbur alam. Dalam hal ini diharapkan melalui program tadabbur alam di siswa-siswi MA Ma'arif Durensewu Pandaan memiliki karakter peduli lingkungan dengan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Manfaat dari pengabdian ini yaitu melalui program tadabbur alam mampu membina karakter peduli lingkungan di MA Ma'arif

¹ Hijrah Purnama Putra and Yebi Yuriandala, "Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Dan Jasa Kreatif," *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 2, no. 1 (2010): 21–31, <https://doi.org/10.20885/jstl.vol2.iss1.art3>.

² Tita Rosita and Euis Mintarsih, "Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Secara Daring Melalui Metode Takakura Oleh Kelompok Wanita Tani Kebun Sauyunan," *Abdimas Siliwangi* 4, no. 2 (2021): 227–32.

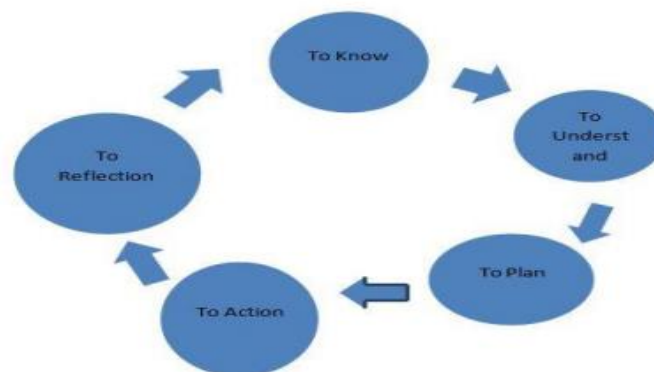
Durensewu Pandaan dengan membiasakan siswa-siswi membuang sampah pada tempatnya, memotivasi siswa-siswi agar lebih menghargai kebersihan lingkungan dan menjaga alam sekitar.

METODE

Sasaran kegiatan dalam pengabdian ini yaitu siswa-siswi MA Ma'arif Durensewu Pandaan. Pembimbingan pengolahan sampah secara rutin dilakukan di sekolah sebagai upaya dalam penanggulangan masalah sampah yang ada di sekitar. Target kegiatan ini adalah lahan kosong sekolah yang dijadikan tempat pembuangan sampah dan tempat siswa bolos ketika jam pelajaran dapat dimanfaatkan sebagai taman. Selain itu, botol bekas yang terdapat di area sekolah karena limbah sampah tersebut dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang yang berguna bahkan bernilai ekonomis dan bisa dijadikan pot bunga. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23-24 November 2023 di MA Ma'arif Durensewu Pandaan.

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini dilakukan dengan metode PAR metode 5t (*to know, to understanding, to plan, to action, to Reflection*)³ metode ini juga digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu dan menyelesaikan permasalahan tersebut (*problem solving*). Adapun permasalahan yang terdapat di lingkungan tersebut ialah masih minimnya kesadaran terkait pengolahan sampah tidak tersedia tempat pembuangan sampai akhir untuk mengurangi pembuangan sampah secara sembarangan dan masih banyak sekali siswa-siswi yang membuang sampah di lingkungan sekolah sehingga dapat menimbulkan pencemaran. Metode yang digunakan untuk mengolah sampah adalah metode daur ulang yang digunakan untuk menghasilkan suatu karya yang bernilai seni dan ekonomis.

Berikut gambar Siklus Participatory Action Research.



Gambar 1. Siklus (*Participatory Action Research*)

³ Dkk Agus Afandi, *Modul Participatory Action Research (PAR)* (Surabaya: LPPM, 2013).

HASIL

Program tadabbur alam sebagai upaya menghasilkan perilaku peduli lingkungan siswa MA Ma'arif Durensewu Pandaan, merupakan sebuah pemberdayaan yang memfokuskan pada *to know, to understanding, to plan, to action, to Reflection* dari program tadabbur alam MA Ma'arif Durensewu Pandaan. Salah satu landasan dari program ini yaitu dari Al-Qur'an tentang merawat kelestarian lingkungan. Dengan adanya program ini siswa dibiasakan untuk bisa peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Selain berlandaskan dari Al-Qur'an, program tadabbur alam juga berdasarkan peraturan pemerintah tentang lingkungan hidup. Sikap peduli lingkungan saat ini perlu untuk ditumbuhkan dari diri siswa mulai dari usia dini. Dikarenakan siswa harus bisa menjaga dan melestarikan alam sekitar yang telah mengalami kerusakan. Siswa di didik supaya mampu menjaga dan merawat lingkungan agar lingkungan tidak semakin rusak. Salah satu upaya yang dilakukan oleh MA Ma'arif Durensewu Pandaan adalah dengan mengadakan program tadabbur alam. Program tadabbur alam ini bertujuan untuk mengenalkan dan menanamkan sikap peduli lingkungan siswa mulai dari dini. Sehingga dari usia dini siswa sudah terbiasa untuk merawat lingkungan baik yang dimulai dari lingkungan sekolah terlebih dahulu, baru lingkungan di luar sekolah dan lingkungan sekitar rumah.

Atmosfer pembelajaran tadabbur alam tidaklah menegangkan, komunikasi antara peserta didik dengan pengabdian terjalin cukup hangat, menyenangkan, dan mementingkan pada *active learning*, peserta didik akan dikenalkan pada alam dan diberi penanaman siapa yang menciptakan alam tersebut dan tindakan yang tepat terhadap alam. Jadi dalam pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa tadabbur alam tidak hanya sebagai proses perenungan untuk meningkatkan rasa Syukur terhadap Allah swt.

Untuk melakukan penanaman, beberapa hal yang harus dilakukan adalah: 1) Mengumpulkan botol bekas bersama dengan siswa; 2) Membentuk botol agar dapat dijadikan pot bunga; 3) Menghias botol dengan cara me-gecat; 4) Mengisi dengan tanah dan pupuk; 5) Menanam bunga hias ke dalam botol; 6) Menanam pohon di tanah yang basah.

Tujuan awal dari dibentuknya program ini adalah agar siswa dapat menerapkan pengetahuan yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan nyata, serta siswa dapat mempelajari hal-hal yang tidak bisa mereka pelajari di dalam kelas sehingga siswa tidak hanya belajar di sekolah saja akan tetapi siswa bisa mendapatkan wawasan baru ketika proram tadabbur alam berlangsung.

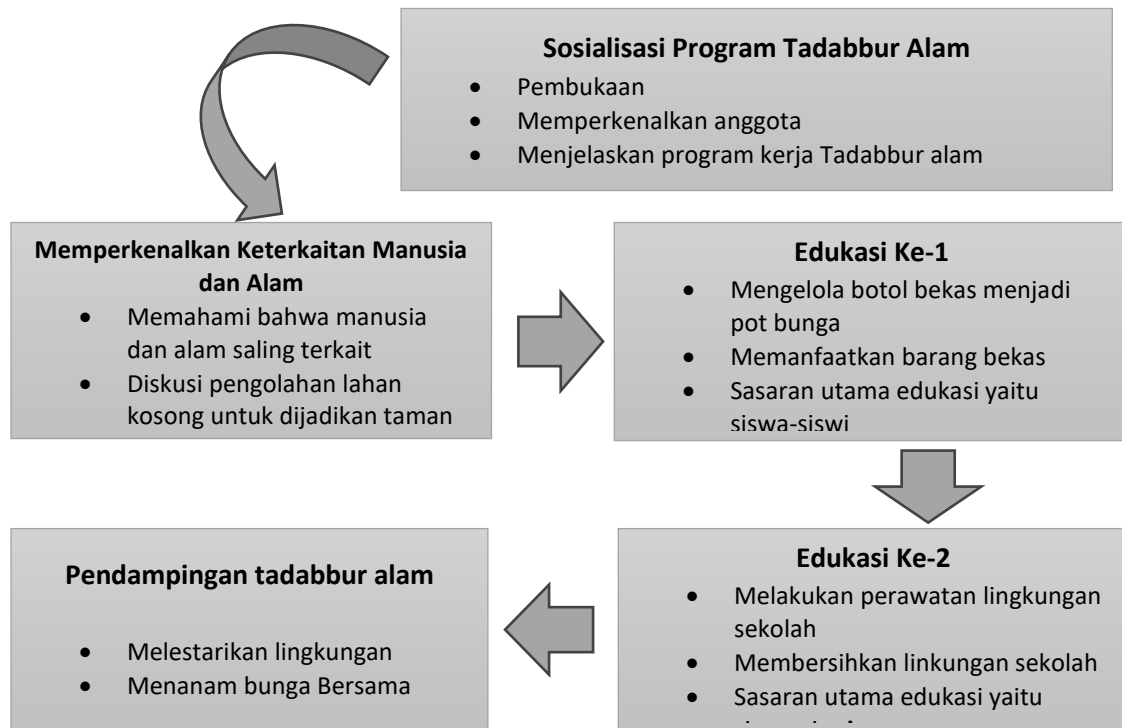


Diagram 1. Kegiatan pendampingan program tadabbur alam

1. Sosialisasi Program Tadabbur Alam

Kegiatan sosialisasi program tadabbur alam dengan materi yang ditawarkan disambut baik oleh seluruh warga Ma Ma'arif Durensewu Pandaan. Seluruh warga sekolah sangat tertarik dengan program tadabbur alam yang akan dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari bulan Oktober sampai Desember. Kegiatan sosialisasi program tadabbur alam dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 2023 yang diisi dengan pengenalan diri maksud dan tujuan kedatangan sekaligus pembukaan kegiatan pengabdian program tadabbur alam. Dalam kegiatan sosialisasi ini bermaksud mengajak masyarakat sekolah untuk mulai menjaga lingkungan dan menerapkan kebiasaan baik dalam membuang sampah pada tempatnya agar terbentuk karakter peduli lingkungan. Adanya sosialisasi program tadabbur alam ini memberikan kesempatan bagi Kepala sekolah untuk mengajak dewan guru berdiskusi mengenai pengolahan sampah yang baik dan pengolahan lahan kosong untuk dijadikan sebagai taman. Program kerja yang akan dilaksanakan Salah satunya yaitu edukasi saat ini warga Ma Ma'arif Duren Sewu masih sangat membutuhkan edukasi mengenai pelestarian lingkungan oleh sebab itu upaya

dalam melaksanakan melakukan pelestarian di lingkungan harus mendapatkan dukungan dari semua pihak.

2. Memperkenalkan Keterkaitan Manusia dan Alam

Manusia dan alam mempunyai keterikatan yang kuat dimana keduanya mempunyai hak dan kewajiban antara satu dengan yang lain untuk menjaga keseimbangan alam. Hubungan antara manusia dengan alam atau hubungan manusia dengan sesamanya, bukan merupakan hubungan antara penakluk dan yang ditaklukkan, atau antara tuhan dengan hamba, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah SWT. Manusia diperintahkan untuk memerankan fungsi kekhalifahannya yaitu kepedulian, pelestarian dan pemeliharaan. Berbuat adil dan tidak bertindak sewenang-wenang kepada semua makhluk sehingga hubungan yang selaras antara manusia dan alam mampu memberikan dampak positif bagi keduanya. Oleh karena itu manusia diperintahkan untuk mempelajari dan mengembangkan pengetahuan alam guna menjaga keseimbangan alam dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Itu merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.



Gambar 2. Memperkenalkan Keterkaitan Manusia dan Alam

Berdasarkan gambar 2, merupakan kegiatan membantu siswa memahami bahwa manusia dan alam saling terkait. Dengan menyampaikan materi melestarikan lingkungan yang ada di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 12 pada Bab 3. Selain itu, juga memberikan contoh konkret dan kegiatan lapangan, kami membimbing siswa untuk merenung atas keagungan ciptaan Tuhan dan pentingnya menjaga keseimbangan alam. Dalam menyampaikan materi ini, berusaha mengajak siswa-siswi MA Ma'arif Durensewu Pandaan untuk mulai menjaga lingkungan dan menerapkan kebiasaan baik dalam membuang sampah pada tempatnya agar terbentuk karakter peduli lingkungan. Adanya program tadabbur alam ini memberikan kesempatan bagi kepala madrasah untuk mengajak dewan guru berdiskusi mengenai pengolahan lahan

kosong untuk dijadikan taman agar tidak lagi dijadikan sebagai tempat membuang sampah sembarangan bagi para siswa. Saat ini siswa-siswi MA Ma'arif Durensewu Pandaan masih membutuhkan edukasi mengenai pelestarian lingkungan. Oleh sebab itu upaya dalam melakukan pelestarian lingkungan harus mendapatkan dukungan dari semua pihak.

3. Edukasi ke-1 cara mengelola botol bekas

Pada bulan November melalui program tadabbur alam ini pengabdi berkontribusi dengan siswa secara teoritis mengenai sikap peduli lingkungan serta dapat memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan, menumbuhkan sikap pembiasaan siswa untuk merawat dan menjaga lingkungan sekitar, lebih khususnya untuk membentuk sikap peduli lingkungan. Selain itu untuk memanfaatkan tempat, pengabdi melakukan bentuk pembelajaran dengan melakukan penanaman di lahan kosong sekolah, mengadakan kerja bakti dengan siswa untuk membersihkan lahan serta memanfaatkan botol bekas sebagai pot bunga karena dapat menghemat biaya serta bahan-bahan yang di gunakan relative murah dan mudah didapat.



Gambar 3. Mengelola botol bekas menjadi pot bunga

Berdasarkan gambar 3, para siswi mengelola botol bekas untuk dijadikan pot bunga. Para siswi tidak hanya sekedar membuat pot bunga dari botol bekas namun mereka juga menghiasnya dengan cat warna. Setelah program edukasi ini berakhir, pengabdi mengajak dan selalu melibatkan para siswa-siswi untuk mengelola barang bekas menjadi barang yang bisa di dimanfaatkan. Dengan adanya pemilahan sampah ini, diharapkan siswa dapat menerapkan membuang sampah dan memilah sampah pada tempatnya, tidak hanya dilakukan di sekolah saja, akan tetapi hal tersebut dapat membiasakan siswa ketika diluar sekolah juga.

4. Edukasi ke-2 melakukan perawatan lingkungan sekolah

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah sangat penting untuk terciptanya suatu kegiatan pendidikan dan edukasi yang sangat nyaman. Sikap peduli akan lingkungan di kalangan siswa bisa dilihat melalui cara siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan sekolah, seperti menjaga ruang kelas tetap bersih, membuang sampah pada tempatnya, dan menerapkan tugas jaga atau kegiatan menjaga kenyamanan lainnya.



Gambar 4. Menjaga kebersihan lingkungan

Berdasarkan gambar 4, para siswa membersihkan lingkungan disekolah. Dengan menjaga kebersihan ini tidak hanya membawa manfaat bagi siswa dan guru, akan tetapi ke masyarakat juga. Bagi siswa kebersihan lingkungan sekolah dapat meningkatkan kesehatan dan semangat anak dalam belajar. Anak pun menjadi tidak mudah sakit sehingga tidak sering absen di dalam kelas dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Bagi guru Kebersihan lingkungan sekolah dapat menaikkan nilai akademis siswa sehingga secara tidak langsung juga menaikkan citra guru maupun reputasi sekolah itu sendiri. Selain itu, biaya kesehatan yang harus dikeluarkan orangtua juga bisa berkurang karena anak beraktivitas di lingkungan sekolah yang bersih. Sedangkan bagi masyarakat adalah dapat mencontoh pola hidup bersih warga sekolah tersebut. Masyarakat sekitar sekolah juga tidak akan rentan terkena penyakit yang berhubungan dengan buruknya kebersihan, seperti diare hingga demam berdarah.

5. Pendampingan tadabbur alam

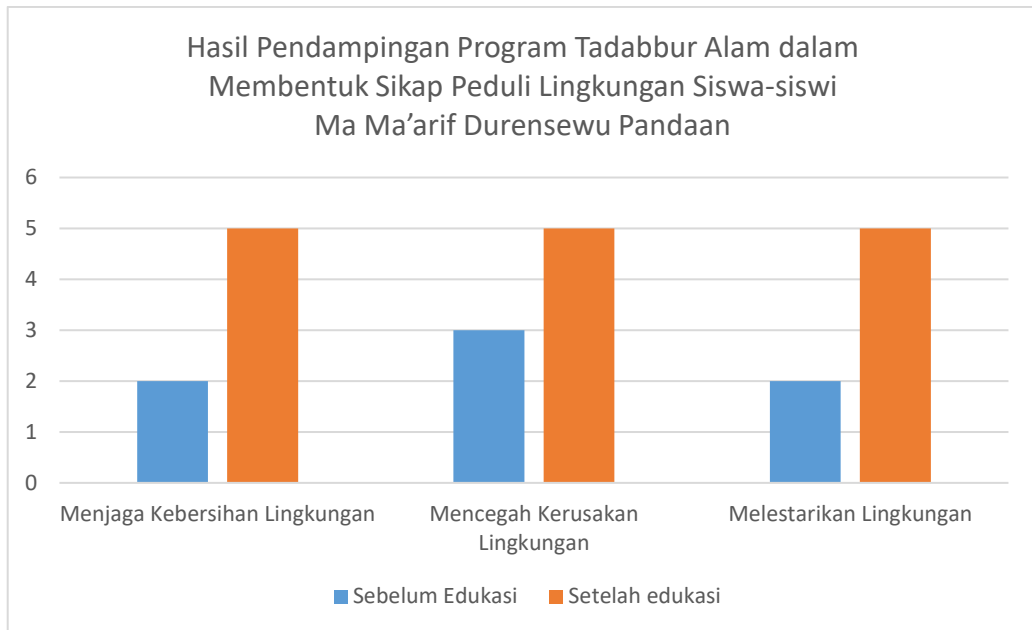
Program Tadabbur Alam ini sebagai solusi bagi sekolah untuk membuat pembelajaran semakin menyenangkan. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang positif akan membuat angka kehadiran, nilai ulangan, dan tingkat kelulusan di sekolah tersebut tinggi. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga dapat membantu memastikan anak tidak tertular penyakit. Oleh sebab itu, anak harus dididik untuk menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekolah agar kondisi fisik dan mentalnya tetap terjaga dengan baik.



Gambar 5. Siswa-siswi melakukan penanaman di lingkungan sekolah

Berdasarkan gambar 5, para siswa dan siswi melakukan penanaman di lingkungan sekolah. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam artian senantiasa menjaga lingkungan sekolah, dapat menular ke masyarakat sekitar yang di harapkan mencontoh pola hidup bersih warga sekolah karena Kebersihan lingkungan sekolah akan memengaruhi kesehatan kita. Tak hanya itu, sekolah yang bersih juga dapat menaikkan nilai akademis dan semangat belajar Siswa. Menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah, dan alam sekitar adalah salah satu tanggung jawab terhadap lingkungan. Menjaga kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab bersama. Bukan hanya petugas kebersihan sekolah.

Dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas wawancara mendalam dengan responden dan variabel yang telah ada dipilih dan dipenuhi secara kualitas dan kuantitas data. Orang tua dalam variabel wawancara berguna sebagai pihak yang memberikan fungsi kontrol langsung terhadap bentuk-bentuk perubahan perilaku yang dapat diukur. Dalam hal ini penting untuk kembali menjelaskan bagaimana posisi orang tua dalam membantu usaha perubahan karakter melalui edukasi dapat dipenuhi. Bentuk-bentuk kegiatan yang diukur dan dicari datanya dalam wawancara bertujuan untuk memudahkan aksesibilitas mengingat kondisi yang ditemukan di lapangan dari siswa-siswi MA Ma'arif Durensewu Pandaan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi usaha yang dimaksimalkan sejak dini dalam membangun kesadaran ekologis anak-anak pada masa mendatang. Kesadaran ekologis ini bertujuan untuk memberikan dampak yang secara psikologis mampu untuk memberikan anak suatu pertimbangan tentang permasalahan-permasalahan ekologis yang dapat ditemukan di mana-mana.



Grafik 1. Hasil pendampingan program tadabbur alam dalam pembentukan sikap peduli lingkungan

Berdasarkan grafik hasil pendampingan program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan di MA Ma'arif Durensewu Pandaan dengan bersumber dari data wawancara yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pendampingan program tadabbur alam siswa-siswi mengalami peningkatan perilaku. Perubahan perilaku tersebut dinilai dengan skala 2 sampai 5, dimana 2 berarti belum mampu, 3 berarti cukup mampu dan 5 berarti sudah mampu. Peningkatan karakter dalam hal atau kategori menjaga kebersihan lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan, memilah sampah menjadi barang yang bermanfaat terlihat memiliki peningkatan setelah diadakan edukasi. Setelah diberikan edukasi siswa-siswi semakin bersemangat mengelola botol bekas sampah untuk dijadikan barang yang lebih berguna.

DISKUSI

Berikut adalah data hasil wawancara mendalam kepada responden dewan guru MA M'arif Durensewu Pandaan, variabel dari hasil analisis perilaku paling signifikan yang dikumpulkan dari 2 guru yang bersedia menjadi responden adalah terdapat kemampuan anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Variabel perubahan perilaku lainnya yang ditunjukkan dalam hasil analisis adalah membawa botol minum ke sekolah. Pengukuran terhadap hasil dari variabel-variabel ini penting karena dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh pemberian edukasi terhadap perubahan perilaku juga bagaimana fungsi kontrol dari orang tua agar bentuk kelangsungan

perubahan perilaku ini tidak hanya berjalan sementara, tetapi dapat berada dalam pengawasan sehingga diharapkan menjadi kebiasaan hingga berusia dewasa.

Perubahan perilaku dari siswa- siswi MA M'arif Durensewu Pandaan merupakan hal yang perlu ditangkap sebagai fenomena awal dalam langkah menyadari arti penting dalam membangun kesadaran awal tentang pembinaan karakter peduli lingkungan. Bronfenbrenner menyatakan bahwa mengubah perilaku menjadi lebih baik tidak hanya bergantung pada kapasitas individu untuk mengatur impuls, tetapi juga pada ekosistem tempat individu beroperasi termasuk keterjangkauan dan hambatan struktural bersama, norma sosial, praktik budaya, dan hal-hal lainnya⁴. Dengan kata lain, perubahan perilaku yang sukses membutuhkan strategi yang dimulai sendiri dan yang diprakarsai orang lain.

Kebijakan adanya Program Tadabbur Alam ini merupakan salah satu bentuk implementasi program pemerintah yaitu peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan⁵. Dan juga Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain⁶.

Program tadabbur alam ini dilaksanakan setiap tingkatan kelas. Jadi setiap tingkatan kelas memiliki tujuan dan kegiatan yang berbeda-beda dalam kegiatan tadabbur alam. Kemajuan dibidang Pendidikan juga menjadikan salah satu dasar semakin berkembangnya program Tadabbur Alam. Dari yang awalnya hanya ada kegiatan refreshing yang menjadikan siswa lebih senang dalam melaksanakan pembelajaran. Sekarang berubah menjadi program Tadabbur Alam yang memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran melainkan juga menjadikan siswa untuk siap terjun ke lingkungan masyarakat. Kegiatan dalam program Tadabbur Alam ini juga mendapat banyak dukungan dari orang tua siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program tadabbur alam merupakan pembelajaran bagi siswa yang memupuk kemampuan kognitif maupun afektif siswa. Sehingga hal tersebut telah sesuai dengan teori Erikson yaitu perkembangan kompetensi psikomotorik atau keterampilan.

⁴ Sari Gusmawanti, Yulianti Fitriani, and . Fatihaturasyidah, "Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui PHP2D Di Desa Cimoyan Kecamatan Taktakan Kota Serang," *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (2022): 297–305, <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.381>.

⁵ Peraturan Pemerintah, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan," *Sekretariat Negara* 2, no. 32 (2013): 148–64.

⁶ Undang-Undang No. 23, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara RI. 1997 No. 3699," 1997, 1–59.

Sejalan dengan pendapat Hidayat, dkk⁷ pemberian edukasi merupakan cara agar terdapatnya pemahaman atau usaha sadar yang diberikan dengan terencana dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan sebaik mungkin sampai anak usia dini dapat terbiasa pada lingkungannya. Begitu pula dengan penelitian Hasan⁸ terlihat dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dicatat yaitu dengan nilai rata-rata pre-test diperoleh sebesar 58,62. Sedangkan nilai rata-rata post-test diperoleh sebesar 71,69. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penerapan metode bermain aktif untuk meningkatkan perlindungan lingkungan pada anak

KESIMPULAN

Dengan peran aktif pengabdian dalam mengenalkan konsep tadabbur alam, diharapkan siswa-siswi bukan hanya menjadi cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki rasa kepedulian yang mendalam terhadap kelestarian alam. Kegiatan tadabbur alam memberikan kontribusi positif terhadap siswa-siswi MA Ma'arif Durensewu Pandaan terhadap lingkungan. Tadabbur alam tidak hanya sebagai aktifitas spiritual, tetapi juga sebagai bentuk edukasi lingkungan yang dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap alam. Hasilnya, kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap pelestarian alam serta memperkuat hubungan antara manusia dan alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak di sekolah atas dukungan dan kerjasama yang diberikan dalam pelaksanaan pengabdian ini, khususnya dalam konteks tadabbur alam. Sinergi antara sekolah dan pemberdaya telah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pemahaman terhadap keindahan alam. Semoga kolaborasi ini dapat menjadi landasan bagi lebih banyak inisiatif yang mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan. Terima kasih atas dukungan penuh dan partisipasinya dalam upaya kami untuk menginspirasi lebih banyak orang untuk menjalani tadabbur alam. Tak lupa pengabdian juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada rekan-rekan yang mengabdikan di MA Ma'arif Durensewu Pandaan. Semoga apa yang diperoleh dari program tadabbur alam mampu menumbuhkan kebiasaan baik yang membentuk suatu karakter peduli lingkungan pada anak usia dini maupun orang dewasa.

⁷ Rahmat Hidayat, S Ag, and M Pd, *Dr. Rahmat Hidayat, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd*, n.d.

⁸ Hasan Hasan, "Penerapan Metode Permainan Aktif Menggunakan Media Daur Ulang Sampah Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Di Paud Permata Hati," *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD* 6, no. 2 (2019): 163–70, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Afandi, Dkk. *Modul Participatory Action Research (PAR)*. Surabaya: LPPM, 2013.
- Gusmawanti, Sari, Yulianti Fitriani, and . Fatihaturrosyidah. "Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui PHP2D Di Desa Cimoyan Kecamatan Taktakan Kota Serang." *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (2022): 297–305. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.381>.
- Hasan, Hasan. "Penerapan Metode Permainan Aktif Menggunakan Media Daur Ulang Sampah Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Di Paud Permata Hati." *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD* 6, no. 2 (2019): 163–70. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Dr. Rahmat Hidayat, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd*, n.d.
- Peraturan Pemerintah. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan." *Sekretariat Negara* 2, no. 32 (2013): 148–64.
- Putra, Hijrah Purnama, and Yebi Yuriandala. "Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Dan Jasa Kreatif." *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 2, no. 1 (2010): 21–31. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol2.iss1.art3>.
- Rosita, Tita, and Euis Mintarsih. "Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Secara Daring Melalui Metode Takakura Oleh Kelompok Wanita Tani Kebun Sauyunan." *Abdimas Siliwangi* 4, no. 2 (2021): 227–32.
- Undang-Undang No. 23. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara RI. 1997 No. 3699," 1997, 1–59.